

# SAM SAM & MARZIPAN



Sam Sam dan Marzipan adalah kisah petualangan yang penuh imajinasi, dilihat dari sudut pandang seorang anak laki-laki berusia empat tahun. Sam dan kucing setianya, Marzipan, tinggal di dunia ajaib di mana Marzipan tidak hanya bisa berbicara, tetapi juga memahami setiap pikiran Sam dan menjadi sahabat terbaiknya. Objek-objek lain hidup dan bertransformasi menjadi karakter yang imajinatif dan kreatif, seperti yang hanya bisa dilakukan oleh anak laki-laki berusia empat tahun. Di dunia di mana imajinasi tak terbatas, Sam Sam menciptakan dunianya sendiri bersama kucingnya yang konyol. Sam Sam adalah nama kreatif untuk Sam - singkatan dari Sam, dan itu adalah namanya saat ia menjelajahi dunia imajinasinya, yang ia cari secara rutin sebagai anak tunggal.



Ketika Marzipan diletakkan di atas meja, Sam  
Sam berteriak kepada teman-teman kubusnya.  
Ayah Sam membuat kubus itu dari meja, kursi  
dapur, dan kompor kayu.



‘Yuk Tock! Yuk Dish! Yuk Spoon! Ayo berkumpul dan dengarkan!’ kata Sam Sam, saat Tock melambaikan tangannya dan bergabung dengan Dish dan Spoon untuk mendengarkan Sam Sam bercerita tentang petualangan hari ini.



“Kita pergi ke laut! Laut coklat yang luas, dengan gunung-gunung dari marshmallow dan berbagai macam hal!” kata Sam Sam dengan semangat.



Semua orang merasa senang saat Sam Sam membungkuk ke luar jendela dan, seperti seorang Kapten kapal, memandang lautan coklat yang luas.



Kapal itu melawan ombak besar.  
"Bertahanlah!" teriak Sam sambil  
mengulurkan tangannya dan merasakan  
cokelat laut itu.  
'Mmmmm enak banget!' serunya dengan  
gembira. 'Gimana menurutmu, Dish?'



Hidangan itu terasa seperti lautan coklat. "Enak banget, kan?" tanya Sam. Sementara Tock mengemudikan kapal, mereka melintasi gunung es vanili raksasa yang bisa mereka cicipi.



Mereka semua menikmati es krim vanilla sampai menetes di dagu mereka. Sam Sam sadar bahwa ibunya pasti akan memarahinya, tapi sebagai Kapten kapal, dia bisa melakukan apa pun yang dia mau!



Sam Sam dan Marzipan memandang lautan coklat, gunung es vanilla, dan Pegunungan Marshmallow yang terletak di atas pulau kecil di depan.



"Yuk, kita ke Pulau Tock!" teriak Sam Sam.  
Pulau itu terbuat dari kelapa, dan pohon-  
pohonnya adalah kerucut es krim raksasa  
yang diisi dengan permen!



Sam dan teman-temannya merasa sangat kenyang setelah makan sampai-sampai mereka hampir tidak bisa bergerak! Tapi, hari sudah malam dan saatnya untuk pulang.



Saat mereka tiba di rumah, ibu Sam berteriak bahwa sudah saatnya untuk makan malam. Marzipan kembali ke meja di rumah kecil yang dipenuhi dengan kantong-kantong permen. Sam melihatnya dan berkata, 'Kucing tua yang lucu!'

TAMAT